

# Peran Etika Teknologi Informasi pada Pendidikan

Oleh : Putri Nur Maulitasari

Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : putri.maulitasari12345@gmail.com

## ABSTRAK

Etika adalah nilai atau asas yang berhubungan dengan akhlak, adat, dan sopan santun mengenai benar dan salah tentang hak dan kewajiban yang dianut oleh suatu masyarakat. Teknologi informasi banyak merangkum semua aspek yang berhubungan dengan telekomunikasi pada komputer dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menampilkan suatu bentuk informasi. Etika berperan sangat dengan etika profesi, hubungan tersebut terutama dalam menghormati dan paham budaya kerja, profesi dan jabatan, memahami hukum, perusahaan, dan organisasi yang ada. Etika dalam bidang teknologi informasi harus memahami tentang membuat kode program pada software apaitu ilegal atau tidak, karena semua program apapun digunakan selalu ada aturan penggunaan atau license agreement.

## 1. PENDAHULUAN

Masyarakat yang memiliki bisnis industrial pada abad ke 21 sadar akan bahwa keunggulan komparatif bukanlah terletak pada upah yang rendah, kebutuhan bahan baku yang rendah, Kualitas produk turun saat mengejar kualitas., keunggulan koparatif justru terletak pada kualitas sumber daya manusia. Kemampuan professional dan keterampilan dalam manajemen adalah selebihnya yang ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Perlunya usaha untuk membuat semua kalangan manusia senang dan agar tidak mengalami kesulitan yang dialami. Seiring dengan perkembangan teknologi internet, makin berkembang pula teknologi website. Jika pada awalnya cukup dengan halaman statis, maka pada saat ini suatu website menjadi lebih kaya fitur dengan tampilan yang dinamis dan estetis.

Masyarakat yang mengalami kemiskinan atau kalangan bahwa adalah sasaran yang harus diperhatikan terlebih dahulu seperti tidak ada persaingan, bersifat statis, dan lebih sabar terhadap lingkungan. Cara menanggulangi permasalahan tersebut yaitu dengan upaya mendasar yang perlu disegerakan yaitu mengembangkan jaringan informasi. Searah dengan itu, ada kelompok dinamis yang selalu merasakan waktu yang terlalu singkat dalam sehari, barang mewah yang kurang mewah, uang tabunga terlalu kecil, jarang berlibur panjang. Perbedaan jurang antara kelompok beruntung dan kelompok kurang beruntung laksana bumi dan langit. Pengembangan jaringan

teknologi informasi yang lebih mudah, harga terjangkau , dan manfaat merupakan salah satu alternative pilihan yang dapat diambil segera.

Pengupayaan Universalisasi pendidikan setinggi mungkin, minimal pada tingkat pendidikan dasar 9 tahun atau SLTP adalah tuags penyelenggaraan pendidikan sekaligus tugas untuk kita semua. Jika pada minimal tingkat pendidikan tersebut telah mempunyai kemampuan untuk menulis, membaca, dan berhitung, maka upaya mewujudkan masyarakat senang akan makin mudah.(Makassar et al., 2013)

## 2. METODE PENELITIAN

Metode analisa pada penulisan artikel ini menggunakan kajian pustaka (literature review) langkah kajian pustaka sesuai yang dikembangkan. Langkah kajian pustaka terdiri dari 2 langkah etika dalam penggunaan teknologi informasi dengan beberapa isu , dan etika dalam pendidikan. Untuk topik ini pembahasan pada artikel ini terdiri dari kajian literature yang berkaitan dengan pengaruh etika dalam teknologi informasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pengertian Etika Dalam Penggunaan Teknologi Informasi

Etika bermakna sekumpulan nilai atau asas yang berkenaan dengan akhlak, adat, dan sopan santun mengenai benar dan salah tentang hak dan kewajiban yang dianut oleh suatu masyarakat. Teknologi informasi yang lebih luas, merangkum semua aspek yang berhubungan dengan mesin (computer dan telekomunikasi ) dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan,menyimpan , menghantarkan, memanipulasi , dan menampilkan suatu bentuk informasi. (Munir, 2005)

Isu yang muncul dalam beberapa penggunaan Teknologi informasi, diantaranya : Broaband, Consumer, Rotection,Cultuar diversity, Cybererime, Digital copyright, Dispute, E-Banking, Digital devide, Electronic , Privacy, Standard setting, Spam, adan Wereless, dll.

#### 1. Isu pertama : Cybercrimes

Cybercrimes yaitu kejahatan yang melalui dunia maya atau melalui dunia internet sedunia.

Karakteristik Cybercrimes di antaranya :

- 1.) Perbuatan yang dilakukan dengan cara peralatan apapun yang bisa terhubung ke jaringan internet.
- 2.) Perbuatan dilakukan secara illegal
- 3.) Dipublikasinya dokumen rahasia via bulletin board

#### 2. Isu kedua : Privasi

Teknologi Informasi dapat menghantarkan dunia yang tidak bisa dibatasi oleh ruang dan waktu dapat menimbulkan masalah bagi privasi seseorang atau lembaga. Di antarab aspek privasi dalam teknologi informasi adalah

a. Privasi

- 1.) Data pribadi yang luas
- 2.) Persoalan yang menjadi perhatian
- 3.) Implikasi social

b. Perlindungan Privasi Universal

- 1.) Tidak boleh untuk bisnis pada informasi pribadi selain tujuan memperoleh.
- 2.) Harus dari sumber yang sah memperoleh penyebaran informasi pribadi dengan bukti yang akurat, dilindungi dengan baik.
- 3.) Memberitahukan apa maksud dan tujuan dalam memperoleh informasi pribadi.

c. Lingkup Perlindungan Privasi di Cyberspace

- 1.) Collecting (Pengumpulan)
- 2.) Use (Pemanfaatan)
- 3.) Purpose ( Maksud dari pemanfaatan)
- 4.) Whom Share (pada siapa informasi dipertukarkan)
- 5.) Protection of data (Perlindungan data)

### 3.2 Etika Teknologi Informasi Dalam Pendidikan

Dunia pada pendidikan tidak terlepas pada suatu etika dalam penggunaan teknologi informasi sebab dunia pendidikan sebagai lembaga kedua terbesar dalam penggunaan aplikasi Teknologi informasi setelah dunia hiburan dan bisnis. Dalam jurnal ini akan dikemukakan beberapa isu etika Teknologi informasi dalam dunia pendidikan , yaitu:

1. Isu Pertama : Dunia pendidikan sebagai penjagaan moral dan sumber etika.

Fungsi dan tugas yang diberatkan dalam dunia pendidikan adalah mengantarkan manusia menuju kehidupan yang lebih baik dan maju. Kehidupan informasi sekarang sedang dialami sangat perlu mendapat etika dan moral sebab penyalahgunaan dan kesalahan informasi akan mengakibatkan kerugian yang tinggi bahkan lebih besar dari materi.

2. Isu kedua : Sumber Daya Manusia

Dunia pendidikan harus bisa melahirkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kualitas, professional, ber etika, dan memiliki kemampuan yang handal dalam era informasi ini. Isu kriteria Sumber Daya Manusia Teknologi informasi ini adalah mempunyai keahlian dalam rekayasa software, membangun, menggunakan, menilai, dan melaksanakan system informasi atau dengan kata lain harus mempunyai kemampuan hard skill.

3. Isu Ketiga : Desain dan Konten

Kemajuan teknologi informasi semua dapat menikmati informasi dengan cepat dan mudah. Desain dan konten informasi akan mempengaruhi pandangan kita dalam berbagai kegiatan. Oleh karena itu desain teknologi informasi harus diperhatikan dengan melihat dari ras, usia, jenis kelamin, agama, dan budaya, dll.

4. KESIMPULAN

Etika bermakna sekumpulan nilai atau asas yang berkenaan dengan akhlak, adat, dan sopan santun mengenai benar dan salah tentang hak dan kewajiban yang dianut oleh suatu masyarakat. Teknologi informasi yang lebih luas, merangkum semua aspek yang berhubungan dengan mesin (computer dan telekomunikasi ) dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan , menghantarkan, memanipulasi , dan menampilkan suatu bentuk informasi.

Komputer yang menjalankan semua bentuk ide dan informasi memainkan peranan penting dalam pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan dan penyebaran informasi gambar, suara, teks, dan angka yang berdasarkan mikroelektronik. Teknologi informasi mempunyai makna untuk menggabungkan bidang teknologi seperti computer, telekomunikasi dan elektronik dan bidang informasi seperti data, fakta, dan proses. (Supangat, 2016)

Untuk menerapkan etika Teknologi informasi dibutuhkan mengenal dan memahami prinsip yang terdapat di dalam teknologi informasi diantaranya ;

1. Tujuan dari teknologi informasi adalah untuk membantu menyelesaikan masalah, menghasilkan keterampilan kreativitas, membuat semua kalangan manusia lebih bisa berkarya.

2. Memiliki prinsip jangan bergantung kepada teknologi tercanggih tetapi lebih penting adalah meningkatkan kemampuan aspek high touch yaitu manusia.

3. Teknologi informasi harusnya dapat mendukung segala aktifitas manusia bukan sebaliknya manusia yang harus menyesuaikan dengan adanya teknologi informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Makassar, I. K., Manajemen, J., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Hasanuddin, U. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi*. 1(1), 37–47. <https://media.neliti.com/media/publications/226205-etika-dan-penggunaan-teknologi-informasi-faac368f.pdf>
- Munir. (2005). *Etika Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. 1(November), 1–11.
- Supangat, S. (2016). Penggunaan Webqual Untuk Penentuan Tingkat Kebergunaan Pada Website (Studi Kasus Pada Teknik Sipil Untag Surabaya). *Konvergensi*, 11(01), 49–60. <https://doi.org/10.30996/konv.v12i2.1315>